



PERSEPSI MAHASIWA
TERHADAP PEMBINAAN *CHARACTER BUILDING*
DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ALWINA MULIANI HARAHAP
NIM. 17 201 00 132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PERSEPSI MAHASIWA
TERHADAP PEMBINAAN *CHARACTER BUILDING*
DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ALWINA MULIANI HARAHAP
NIM. 17 201 00 132



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Alwina Muliani Harahap

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

Di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Alwina Muliani Harahap** yang berjudul: ***"Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Character Building di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan"*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Drs. H Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Pembimbing II



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A
NIP.19801224 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwina Muliani Harahap
NIM : 17 201 00132
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Character Building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2021

I

METERAI
TEMPEL
ZBAJX436358866

Alwina Muliani Harahap

NIM: 17 201 00132

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwina Muliani Harahap
NIM : 17 201 00132
Jurusan : PAI-5
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Character Building di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

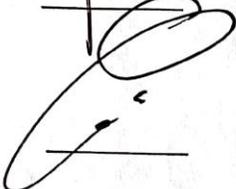
Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 01 Oktober 2021



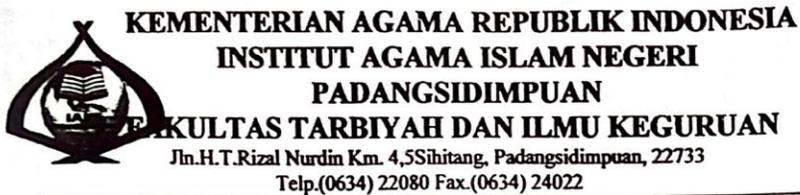
Atwina Muliani Harahap
NIM: 17 201 00132

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ALWINA MULIANI HARAHAP
NIM : 17 201 00132
**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
PEMBINAAN CHARACTER BUILDING DI
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dr. Erawadi, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 22 Oktober 2021
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : 85/A
Predikat : Pujian

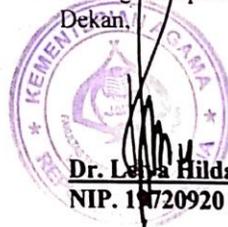


PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Character Building di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*
Ditulis Oleh : Alwina Muliani Harahap
NIM : 17 201 00132

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, 13 September 2021
Dekan,



Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Alwina Muliani Harahap
NIM : 17 201 00132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Character Building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan**

Latar belakang penelitian ini adalah terdapatnya mahasiswa yang belum terpengaruh dari pembinaan *Character Building* di Ma'had Al-Jami'ah Kenyataan yang terjadi ada beberapa Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan belum sepenuhnya mengamalkan pembinaan *Character Building* yang mereka pelajari di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, masih banyak lagi yang melanggar paling banyak dalam hal tidak sholat subuh. Bahkan dengan fakta yang saya lihat di warnet ada beberapa mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan tahun akademik 2020/2021 yang cabut ke warnet pada saat jam masuk kuliah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk kegiatan pembinaan *character building* mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dan mengetahui, menjelaskan, mengidentifikasi, pandangan mahasiswa terhadap pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Jenis penelitian ini ialah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Subjek penelitian yaitu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tahun akademik 2020/2021 yang merupakan angkatan keenam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini yaitu: reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian Bentuk kegiatan pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah 1) penyampaian materi karakter 2) evaluasi karakter, dan 3) penerapan beberapa karakter tentang kehidupan berasrama dan menjelaskan tatacara yang baik dan benar ketika melakukannya. Mahasiswa memandang tentang pembinaan *Character Building* bagus tapi masih perlu ditingkatkan kembali pengawasan dan diharapkan agar memperhatikan fasilitas yang minim, karena mahasiswa kurang nyaman dengan minimnya fasilitas tersebut. Kemudian metode penyampaian materi *Character Building* perlu di variasikan lagi agar tidak jenuh.

Kata kunci: Persepsi, Pembinaan *Character Building*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Character Building* di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan.”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Pembimbing I dan Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Dauly M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan Dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan
5. Bapak Kepala Perpustakaan Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum. dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pengawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Rizal Siregar M.Pd selaku pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan dan civitas Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan penulisan skripsi ini.
8. Kepada Ayahanda tercinta (Hamri Harahap) dan Ibunda tercinta (Lamsyahriana Siregar), dan Adik-Adik tercinta (Pratiwi Muthmainnah Harahap dan Daffa Hamidzuddin Harahap). Terimakasih atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Kepada teman seperjuangan Kos Mutmainnah, khususnya teman-teman saya yang sudah menemani saya beberapa tahun terakhir ini (Fitri, Ulva, Siska, Dhea, Sasty, Rumiati,

Juliana) dan khususnya segenap keluarga PAI-5 yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin

Padangsidempuan, 01 Oktober 2021
Peneliti

Alwina Muliani Harahap
NIM. 17 201 00132

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika pembahasan	11
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Pembinaan <i>Character Building</i>	13
a. Pengertian Karakter	13
b. Landasan Filosofi Pendidikan Karakter.....	15
c. Tujuan Pendidikan Karakter	16
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter	17
e. Metode Pembinaan Akhlak atau Karakter	20
2. Ma'had Al-Jami'ah	21
a. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah	21
b. Landasan Hukum	23
c. Program Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah.....	23
d. Bentuk Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah	24
3. Persepsi	26
a. Pengertian Persepsi	26
b. Teori-Teori Persepsi.....	29
c. Indikator Persepsi.....	30
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	31
e. Persepsi dalam Pandangan Al-Qur'an	36
B. Penelitian Terdahulu	38
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	41
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	41
C. Unit Analisis	41

D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Keabsahan Data	43
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN	46
A. Temuan Umum	46
1. Sejarah Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan	46
2. Dasar Pemikiran.....	47
3. Landasan Hukum	51
4. Visi, Misi, Dan Tujuan Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan	51
5. Kegiatan Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan.....	52
6. Masa Pembinaan Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan.....	55
7. Sarana Dan Prasarana Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan	58
8. Bentuk Hukuman	59
B. Temuan Khusus	59
1. Bentuk kegiatan pembinaan <i>character buiding</i> di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan.....	59
2. Persepsi Mahasiswa terhadap pembinaan <i>character buiding</i> di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan.....	65
C. Analisi Hasil Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V: PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Pengesahan Judul

Lampiran II : Surat Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

Lampiran III : Surat Penjelasan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran IV : Pedoman Wawancara

Lampiran V : Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal kegiatan Harian	51
Tabel 2 Jadwal Kegiatan Mingguan	53
Tabel 3 Jumlah Kondisi Sarana dan Prasarana	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sehingga menuntut perubahan dalam berbagai bidang, baik politik, ekonomi, budaya maupun pendidikan. inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh lembaga kependidikan kita, terutama lembaga pendidikan Islam dimana norma-norma agama senantiasa dijadikan sumber pegangan.

Pembangunan karakter yang pada saat ini menjadi salah satu perhatian kuat pemerintah, harus disambut baik dan dirumuskan langkah-langkah sistematis dan komprehensif. Pendidikan karakter juga harus dikembangkan dalam bingkai utuh sistem pendidikan Nasional sebagai rujukan normatif, dirumuskan dalam sebuah kerangka berfikir utuh. Saat ini merupakan situasi dimana bangsa Indonesia dalam posisi perubahan menuju puncak peradaban dunia. Dalam proses perubahan itu, pendidikan karakter merupakan sebuah keniscayaan. Sebab, hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu mencapai puncak peradaban dunia.¹

Pendidikan karakter termasuk juga pendidikan akhlak yakni tujuan pendidikan akhlak membentuk generasi insaniyah yaitu manusia yang

¹Thomas Lickona, 1992, *Educating for character*. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012

sempurna dari segi sifatnya atau akhlaknya dalam bahasa arab insan mengacu pada sifat manusia yang beriman dan beramal sholeh serta terpuji seperti kasih sayang dan mulia. Adapun kamil yaitu suatu keadaan yang sempurna. Jadi insan kamil ialah manusia yang sempurna dari segi akhlak dan sifatnya adapun kriteria sosok insan kamil adalah jasmani yang sehatserta kuat dan berketerampilan, cerdas dan pandai, dan qolbu yang berkualitas.² Dalam upaya mengikuti irama setiap perubahan setiap insan tidak boleh tertinggal dengan lajunya perkembangan era itu sendiri. Era dimana manusia semakin mampu menompang perkembangan profesionalitas dan kompetensi.³

Nilai-nilai konsep *character building* terhadap perilaku generasi muda dalam kehidupan sehari-hari yaitu: religius mewujudkan dalam perilaku agama dan kepercayaan yang dianut, nasionalis melalui apresiasi budaya bangsa sendiri, integritas meliputi sifat tanggung jawab, mandiri dan gotong royong.

Tujuan pembelajaran adalah suatu rumusan terencana yang harus dikuasai siswa agar proses belajarnya berhasil.⁴ Dalam kegiatan pembinaan *character building* tidak terlepas dari unsur yang sangat penting yaitu pemantauan,

² Murtadha Muthahhari, *Manusia Sempurna*, (Jakarta: Lentera, 2003), hlm. 23.

³ Asfiati, , *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 2.

⁴Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Prenadamedia, 2020) hlm 64.

supervisi dan pengawasan.⁵ Karakter remaja masih ada yang bertentangan dengan sikap murni yang diakibatkan oleh adanya faktor lingkungan dan kondisi emosi remaja akan tetapi setelah dibina maka karakter remaja mengacu pada sikap positif karena penanaman nilai-nilai akhlak yang sudah terformat dalam kegiatan.⁶

Peran guru sangat berperan aktif dalam pembinaan karakter kemudian faktor pendukung pembinaan *character building* yaitu keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan tempat tinggal, lingkungan masyarakat dan juga tata tertib sekolah dan penghambat pembinaan *character building* yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan pengawasan, perilaku siswa, teknologi, pergaulan, kesadaran diri dan sarana prasarana.⁷

Perguruan tinggi Islam didalamnya termasuk IAIN Padangsidimpuan diharapkan menjadi sentral *Character Building*, para cendekiawan yang memiliki pengetahuan yang luas, sehingga para lulusan menjadi tempat untuk mencari jawaban bagi pemecahan masalah-masalah yang terkait dengan perkembangan masyarakat. *Character building* sangat penting bagi semua orang. Tidak terkecuali bagi kalangan terpelajar salah satunya yaitu mahasiswa.

⁵ Wasis Ridwan, "Peran Guru Pembinaan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik," *Jurnal Tamaddun*, Volume 21, No. 1, Januari 2020, 72.

⁶ Ikhwan Sawaty, "Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren," *Jurnal Al-Mau'izhah*, Volume 1, No. 1, 1 September 2018

⁷⁷Miftahul Jannah, "Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik," *Jurnal Al-Madrasah*, Volume 3, No.2, 2 Januari 2019.

Ma'had Al-jami'ah Padangsidempuan yang terletak di lingkungan kampus IAIN Padangsidempuan adalah salah satu unit *Character building* bagi mahasiswa baru, Ma'had Al-jami'ah didirikan pada tahun 2015/2016 hingga sampai sekarang pada tahun 2021 sehingga sudah berjalan selama enam tahun. Tujuan Ma'had Al-jamiah yaitu sesuai Peraturan Menteri Agama 81/2015 merupakan jenis pendidikan formal untuk jenjang pendidikan tinggi, sebagai kelanjutan dari pendidikan diniyah formal dan sesuai regulasi Peraturan Menteri Agama 13/2014 pasal 46 tentang pendidikan keagamaan Islam Ma'had Al-jami'ah termasuk pada kategori Diniyah Taklimiyah jenjang pendidikan tinggi. Posisinya sebagai jenis pendidikan keagamaan Islam pada jalur non-formal untuk jenjang pendidikan tinggi. dan untuk meningkatkan kompetensi tulis baca Al-qur'an, kompetensi ibadah, kompetensi bahasa asing, kompetensi *character building*, dipandu pembimbing sehingga mampu menaati aturan-aturan yang ada dan bertata krama yang bagus, sopan santun yang tinggi dan akhlak-akhlak yang islami misalnya jujur, disiplin, sabar dalam menghadapi problematika.⁸

Membina mahasiswa di Ma'had Al-jami'ah dipimpin oleh mudir dan dibantu oleh pengelolaannya dan staf-staf, muwajjih/muwajjihah, musyrif/musyrifah yang ada beberapa macam jenis pembinaan ahklak di Ma'had Al-jami'ah yang telah dilaksanakan dan dilakukan oleh mahasiswa.

⁸ Wawancara Dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Tanggal 18 Desember 2020 Pukul 17.45 Di Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

Berbagai kegiatan pembinaan akhlak yang mahasiswa lakukan itu bertujuan mengisi mental para mahasiswa dengan hal-hal yang bersifat kerohanian agama Islam sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang Islam mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik dan terpuji.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembinaan *character building* di ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan bahwa pembinaan *character building* secara rutin dilaksanakan dari tahun ke tahun sejak awal berdirinya Ma'had Al-jami'ah tahun 2015 hingga 2021 terutama pada angkatan di tahun akademik 2020/2021. Dilihat melalui dokumentasi yang ada dari pengajian, acara ma'had mengenai tausiyah, pengalaman shalat berjama'ah, dan kegiatan sehari-hari pembinaan akhlak dilaksanakan secara teratur pada tahun akademik 2020/2021.⁹

Pembinaan *character building* dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah pembinaan secara langsung selama 24 jam diawasi dan dikendalikan oleh aturan-aturan yang ada selama di Ma'had, pembinaan lewat penyampaian materi tentang kepribadian muslim yang disampaikan oleh narasumber khusus, materi yang disampaikan ustadz dan ustadzah di asrama. Kemudian pembinaan ini tidak sekedar pembinaan saja tetapi diterapkan bersamaan dengan adanya *punishment* atau hukuman dan juga teguran. Pembinaan akhlak dilaksanakan secara teratur. Adapun tujuan pembinaan akhlak

⁹ Observasi Kegiatan Pembinaan Akhlak Tahun akademik 2020/2021 Pada Tanggal 12 Januari 2021 Di Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan yang melanjutkan pendidikannya di IAIN Padangsidimpuan mempunyai perolehan yang menjadikan diri mahasiswa tersebut betul-betul menguasai secara umum dasar-dasar prinsip keIslaman yang harus dimiliki seorang mukmin yang ada di IAIN Padangsidimpuan jadi diharapkan tidak ahli pada bidangnya saja contohnya: guru, *businessmen*, da'i, hakim tapi masih tetap dalam koridor keislaman sesuai dengan ajaran Islam yaitu hubungan baik dengan Allah swt, sesama dan lingkungan. Sehingga ingin menyatu pada misi IAIN Padangsisimpuan cerdas dan berintegritas yaitu beribadah, akhlak dan juga kelimuannya.¹⁰

Sama halnya keadaan mahasiswa di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan yang berada di tengah-tengah masyarakat dan menjadi tumpuan masyarakat sekitarnya dalam menghadapi perkembangan zaman yang terjadi. Keberadaan mahasiswa di lokasi tersebut justru menghidupkan tugas dan fungsi mahasiswa insan masyarakat yang seharusnya memiliki tanggung jawab. Tanggung jawab tersebut baik terhadap dirinya sendiri dan orang lain.

Keberadaan mahasiswa seharusnya memberikan pembinaan *character building* kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki perilaku yang terpuji. Dengan pembinaan *character building* ini menjadi prinsip dasar untuk

¹⁰ Wawancara Dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Tanggal 18 Desember 2020 Pukul 17.45 Di Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

menegakkan kewajiban dalam usaha mencapai tujuan yang baik, dengan budi pekerti, berjiwa lapang, penuh optimis dan sanggup menahan segala godaan dan menahan diri dari segala cobaan. Sebab orang yang berperangai baik dia disinari oleh akidah yang dimilikinya sehingga apa yang dilakukannya, tetap dalam garis yang lurus yang ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya, sebagai amal perbuatannya diarahkan kepada intuisi Ilahi sejalan dengan perasaan manusia.

Sebagaimana dalam surah Az-zumar ayat 10

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ
الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ ۗ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ

حِسَابٍ

Artinya:

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.¹¹

Pembinaan akhlak yang dilaksanakan juga bertujuan supaya mahasiswa sejak dini sudah dibekali akhlakul karimah dan mempunyai pondasi agama yang kuat yang menempuh kehidupan yang nantinya setelah menyelesaikan kuliahnya selain itu kegiatan pembinaan akhlak diadakan sebagai penunjang

¹¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), hlm 459.

program akademik IAIN Padangsidempuan untuk mengembangkan perilaku terpuji, mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan akidah dan keluhuran akhlak.

Kenyataan yang terjadi ada beberapa mahasiswa dan mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan belum sepenuhnya mengamalkan *Character Building* yang mereka pelajari di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan, masih banyak lagi yang melanggar paling banyak dalam hal tidak sholat subuh. Bahkan dengan fakta yang saya lihat di warnet ada beberapa mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan tahun akademik 2020/2021 yang cabut ke warnet pada saat jam masuk kuliah.

Mahasiswa mempunyai peranan pemimpin yang sangat berpengaruh dilingkungan dan menjadi tanggung jawab. Dalam hal ini sejauh manakah peran mahasiswa menampilkan kepemimpinan yang baik sehingga berpengaruh langsung terhadap masyarakat. Dengan tipe model atau gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Padangsidempuan disini secara tidak langsung akan menentukan keberhasilan mahasiswa. Sementara itu, pengamalan mahasiswa yang sudah keluar dari Asrama Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan terhadap pembinaan *character building* sewaktu di asrama, mereka biasa saja seperti anak kos lainnya.

Melihat permasalahan yang terjadi di lapangan dalam pembinaan *character building* mahasiswa masih banyak yang mendapat *punishment* mengenai masalah pembinaan *character building* peneliti merasa hal ini

menjadi suatu penting untuk diteliti karena jikalau penelitian tidak dilakukan maka dikhawatirkan semakin banyak kasus-kasus atau pelanggaran-pelanggaran terjadinya yaitu ketidaksesuaian hasil dari pembinaan *character building* tersebut. dan untuk memperbaiki pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan agar menunjang keberhasilan dalam perubahan-perubahan yang dilakukan dan diharapkan, perlu dipersiapkan mahasiswa yang teladan berbagai kebijakan perubahan.

Maka peneliti merasa ini suatu hal yang penting untuk membahas dan menelitinya dengan mengajukan sebuah judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *character building* Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan”.

B. Fokus Masalah

Fokus penulisan ini memfokuskan pembahasan membangun pembinaan *character building* di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan. Peneliti menganalisis persepsi mahasiswa angkatan ke 6 Ma'had Al-jami'ah yaitu Tahun Akademik 2020/2021 mengenai pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

1. Persepsi adalah cara seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal, secara pribadi atau individu.¹² Persepsi di sini adalah

¹²Rafy Saputri, *Psikologi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 294.

tanggapan mahasiswa yang mengikuti program Ma'had Al-jamiah pada angkatan Tahun Akademik 2020/2021.

2. *Character building*

Character building adalah usaha yang diarahkan bagi terbentuknya perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Karakter adalah sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.¹³ *Character building* yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah kegiatan yang mengandung pembinaan Karakter mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2020/2021 yang pernah dibina di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

3. Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had adalah kata yang artinya perkumpulan, tempat pendidikan. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkumpulan atau tempat mahasiswa yang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Padangsidimpuan dan mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka yang menjadi rumusan terdahulu adalah

1. Apa kegiatan-kegiatan *Character building* mahasiswa di ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan?

¹³Ni Putu Suwardi, Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat, (Bali: UHNI Press, 2020), hlm 21-22.

2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap *Character building* di Ma'had Al-jamiah IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk kegiatan pembinaan *character building* mahasiswa di Ma'had Al-jami'ah di IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui, menjelaskan, mengidentifikasi pandangan mahasiswa terhadap pembinaan *character building* di Ma'had Al-jamiah IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian untuk menambah pengetahuan mengenai masalah pembinaan *character building*.
- b. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan .
- c. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi.
- d. Sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

2. Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pembinaan *character building*.
- b. Bisa menjadi sumber informasi dan masukan bagi masyarakat.

- c. Bisa menjadi masukan kepada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan mengenai pembinaan *character building*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi 5 bagian. Hal ini dimaksudkan untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, fokus masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Tinjauan pustaka terdiri dari kajian teori , dan penelitian yang relevan.
3. Metode penelitian yang terdiri atas: waktu dan tempat penelitian, jenis data, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data teknik pengolahan dan analisis data.
4. Hasil penelitian terdiri atas: temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. Penutup terdiri atas: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembinaan *Character Building*

a. Pengertian karakter

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa Latin *Kharakter, kharassein* dan *kharax* yang bermakna dipahat. Ada juga yang mengatakan bahwa istilah karakter berasal dari bahasa Yunani “*charassein*” yang berarti membuat tajam, membuat dalam atau “*to engrave*” yang artinya mengukir .

Dalam bahasa Arab, karakter diartikan *khuluq, sajiyyah, thabu'u* (budi pekerti tabiat atau watak). Istilah karakter lebih merujuk pada suatu yang khas yang membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Karakter dapat juga menunjukkan sekumpulan kualitas atau karakteristik yang dapat digunakan untuk membedakan diri seseorang dengan orang lain.¹⁴

Maka dari itu akhlak dari seseorang terdapat dalam kepribadian seseorang akhlak dalam islam yaitu perbuatan yang baik yang telah diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an.

¹⁴ Ni Putu Suwardani, *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*, (Bali: UHNI Press, 2020), hlm. 21-22.

Pada hakikatnya khuluq (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sinilah timbul berbagai perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulan dengan Allah, Manusia dan makhluk sekelilingnya.¹⁵

Konsep ajaran akhlak dalam Al-Qur'an, salah satunya, dapat diambil dari pemahaman surah Al-Alaq ayat 1-5, yang secara tekstual menyatakan perbuatan Allah Swt. dalam menciptakan manusia sekaligus membebaskan manusia dari kebodohan.

Ayat pertama surah Al-Alaq tersebut merupakan suatu penentu perjalanan akhlak manusia karena ayat tersebut menyatakan agar setiap tindakan harus dimulai dengan keyakinan yang kuat kepada Allah Swt. Sebagai pencipta semua tindakan atau yang memberi kekuatan untuk berakhlak.¹⁶

Sikap-sikap moral, kejujuran, keberanian, untuk membela kebenaran, kendati harus disertai pengorbanan, sikap toleran, dan tidak picik, dapat pula dikembangkan dengan penanaman-penanaman sikap-sikap ilmiah. Pendidikan

¹⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 4.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 16.

akhlak atau moral hanya bisa dilakukan sungguh-sungguh bila dilakukan secara formal melalui pembelajaran budi pekerti atau pendidikan agama.¹⁷

Kepribadian seseorang, dapat menentukan cara berfikir dan bertindak berdasarkan motivasi terhadap kebaikan dalam menghadapi segala situasi. Cara berfikir dan bertindak tersebut, telah menjadi identitas diri dalam berbuat dan bersikap sesuai dengan yang menurut moral itu baik seperti halnya jujur, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama dengan baik.¹⁸

Pendidikan karakter bersifat multilevel dan multi-channel karena tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh lembaga, pembentukan karakter perlu keteladanan, perilaku nyata dalam setting kehidupan otentik dan tidak bisa dibangun secara instan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi sebuah gerakan moral yang bersifat holistik, melibatkan berbagai pihak dan jalur, dan berlangsung dalam setting kehidupan.¹⁹

b. Landasan Filosofi Pendidikan karakter

Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter, sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 Serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program

¹⁷Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 82.

¹⁸ Sofyan Mustoif, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 39.

¹⁹ Asfiati, "Pemberdayaan Sarjana Tuna Karya Mensosialisasikan Pendidikan Karakter Yang Berdaya Saing Global Di Kota Padangsidempuan," *jurnal proceeding of community development*, volume 2, Desember 2018, hlm. 146.

prioritas pembangunan Nasional (RPJPN) Tahun 2010-2025, yang menempatkan pendidikan karakter sebagai landasan untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah inti pendidikan kita. Akan tetapi, pada kenyataannya masih menempatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan sebagai inti pendidikan. Pendidikan karakter merupakan dari pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan, tetapi pendidikan karakter tidak dijadikan salah satu fokus pendidikan Nasional.²⁰

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

DIKTI (2010) menyatakan bahwa pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

²⁰ Bambang Samsul Arifin Dan Rusidiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019, hlm. 1-2.

manusia yang beriman dan bertakaw kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh.

Pendidikan karakter berfungsi untuk:

- 1) Mengembangkan potensi dasar berhati baik, berfikiran baik dan berperilaku baik.
- 2) Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur
- 3) Meningkatkan peradaban bangsa yang komprtitif dalam pergaulan dunia.

Jenis pemahaman moral yang terpilih sebagai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan karakter

- 1) Kesadaran moral
- 2) Mengetahui nilai-nilai moral
- 3) Menentukan sudut pandang
- 4) Penalaran moral
- 5) Pengambilan keputusan ketika ditanya dilemma kehidupan yang dialami anak

6) Pengenalan diri sendiri

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Akhlak atau karakter

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi Akhlak

1) Faktor intern

Faktor yang datang dari diri sendiri atau fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luar sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ
عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah;(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.²¹

Fitrah yaitu jati diri atau bawaan sejak lahir. Islam berkeyakinan bahwa anak lahir pada hakikatnya memiliki sifat dasar yang baik dan memiliki seluruh aspek kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan biologis.

²¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013) hlm. 407.

Maksud dari fitrah Allah dalam Ayat Al-Qur'an tersebut adalah ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar, karena mereka beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan atau keturunan.

Pada dasarnya fitrah manusia itu cenderung ke arah yang lebih baik, seperti seorang anak yang lahir dalam keadaan fitrah. Akal pikiran dan hatinya masih suci dan bersih dari segala corak dan warna. Ia dibentuk tergantung kepada keinginan pembentuknya, jika anak dibiasakan dibina untuk baik maka ia akan baik, kedua orangtua akan membuat akhirat begiru pula sebaliknya.²²

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi perilaku atau perbuatan yang datang dari luar diri manusia, yang meliputi:

a) Pengaruh keluarga

Keluarga merupakan persekuran hidup pada lingkungan keluarga tempat dimana menjadi diri pribadi atau dirinya sendiri.²³

Keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada tuhan dan berakhlak mulia.

²² Muhammad Ibnu Abdul Hafid Suwaid, *Cara Mendidik Anak* (Jakarta: Al-I'thisn Cahaya Ummat, 2004), hlm. 3.

²³ Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 39.

Di dalam keluarga terdapat ayah, ibu, anak di mana masing-masing keluarga mempengaruhi saling membutuhkan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan.

b) Pengaruh sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan disekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan masyarakat kelak, peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas dan mengajar serta sekolah dapat mempengaruhi akhlak anak.

c) Pengaruh masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

e. Metode pembinaan akhlak atau karakter

Banyak sekali metode-metode dalam usaha pembinaan akhlak diantaranya adalah

1) Metode keteladanan

Teladan merupakan sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Orang tua dan guru yang biasa memberikan keteladanan mengenai perilaku baik, maka biasanya akan ditiru, oleh anak-anaknya dan muridnya dalam mengembangkan pola perilaku mereka.

2) Metode pembiasaan

Pembiasaan merupakan sebuah proses pembentukan kepribadian secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini berjalan sampai pada akhirnya tercipta sebuah kebiasaan. Mereka peserta didik dengan perbuatan terpuji yang bisa membentuk kepribadiannya. Seorang anak belum mengerti apa itu baik dan buruk.

3) Metode nasehat

Melalui metode nasehat, seorang guru dapat mengarahkan anak didiknya. Nasehat disini dapat berupa sebuah tausiyah atau dalam bentuk teguran. Aplikasi metode nasihat diantaranya adalah nasehat dengan argument logika, nasehat tentang amal ma'tuf nahi mungkar, amal ibadah,

4) Metode cerita

Metode ini efektif digunakan dalam pembinaan ahlak, dimana seorang guru dapat menceritakan kisah-kisah terdahulu. Dalam pendidikan Islam, cerita yang diangkat bersumber dari Al-Qur'an dan hadist, dan juga yang berkaitan dengan aplikasi berperilaku orang muslim dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

Metode yang sesuai dalam penelitian ini yaitu metode pembiasaan dan nasehat karena di Ma'had Al-Jami'ah mereka mempraktekannya langsung di lingkungan Asrama selama dua semester dan setiap harinya

²⁴ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Agama Islam: dalam Keluarga, disekolah dan dimasyarakat*, (Bandung: CV Diponegoro, 1992), hlm. 322.

diberikan nasehat oleh ustadz/ustadzah serta musyrif/musyrifah yang ada di asrama

2. Ma'had Al-Jami'ah

a. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah

Penghimpunan dan perkumpulan atau tempat pendidikan mahasiswa yang tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, yaitu tempat tinggal mahasiswa yang melanjutkan perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di IAIN Padangsidimpuan.

Ma'had Al-Jami'ah hadir untuk membina karakter atau akhlak mahasantri di ma'had mahasiswa akan diberi materi juga pembiasaan-pembiasaan adab Islam. Sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa diseragamkan. Maka kepribadian mahasiswa terbentuk kearah yang lebih baik.

Selanjutnya Ma'had Al-Jami'ah juga menjadi wadah melatih atau membiasakan diri untuk ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah, karena di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan mahasantri diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjama'ah setiap waktu dan juga dianjurkan melaksanakan amalan-amalan yang sunnah.

Program Ma'had Al-Jami'ah ini merupakan program unggulan dan sekaligus distingi IAIN Padangsidimpuan. Di akhir program ini mahasiswa yang mencapai ketuntasan diberikan sertifikat Ma'had Al-Jami'ah sebagai tanda lulus mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.²⁵

b. Landasan Hukum

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diselenggarakan atas dasar:

- 1) Peraturan Menteri Agama (PMA) No 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan
- 2) Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan No 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa semester pertama dan kedua IAIN Padangsidimpuan.
- 3) Intruksi Kementrian Agama Direktorat Jendral Pendidikan Islam No: Di.I/Dt.i.IV/PP.00.9/2347/2014 Tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah).²⁶

c. Program Ma'had

- 1) Penguatan karakter

²⁵ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 1.

²⁶ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan...*, hlm. 1-2.

Melalui pembiasaan kepribadian, pembiasaan adab dan akhlak Islam, minggu bersih, penyampaian materi Hadist akhlak dan adab dan disiplin aturan berma'had

2) Penguatan keterampilan membaca Al-Quran

Melalui: Tahsin Qira'ah, Tilawah, Tahfidz

3) Penguatan keterampilan bahasa

Melalui: pemberian mufrodat atau kosa kata, muraja'ah mufrodat, muhadasah, muhadoroh atau latihan pidato.

4) Pembiasaan ibadah

Melalui: shalat wajib berjama'ah, shalat-shalat sunnah, puasa wajib dan sunnah.

5) Penguatan keterampilan ibadah

Melalui: fardu kifayah, ceramah agama, wirid yasin

6) Penguatan minat dan bakat

Melalui: nasyid, kaligrafi, seni tari, puisi, drama, olahraga.²⁷

d. Bentuk kegiatan

1) Pembelajaran Al-Qur'an

a) Sebelum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an akan diadakan tes penempatan oleh Ma'had Al-Jami'ah untuk menentukan kelompok mahasantri/ah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

²⁷ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan...*, hlm. 2-3.

- b) Kelompok tahsin, tahfidz dan tilawah Al-Qur'an dibimbing oleh ustadz/ah atau musyrif/ah berdasarkan kelompok yang sudah ditetapkan sesuai hasil placement tes tersebut.
- c) Bimbingan qiro'ah mahasantri/ah lainnya dilaksanakan berdasarkan kelompok musyrif/ah masing-masing dilaksanakan 4 kali dalam seminggu berdasarkan kelompok musyrif/ah masing-masing.

2) Pembinaan bahasa

- a) Kegiatan mufrodat dilakukan dilaksanakan 4 kali seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.
- b) Kegiatan muraja'ah mufrodat dilaksanakan 1 kali seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.
- c) Kegiatan muhadasah dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.
- d) Penerapan minggu banana arab dan inggris.
- e) Pelaksanaan mahkamah bagi pelanggar banana Arab dan Inggris.

3) Pembinaan karakter

- a) Kegiatan pembinaan kepribadian dilaksanakan secara kolektif di 3 tempat yaitu asrama putra IAIN, asrama putri IAIN dan

asrama putri baharuddin. Untuk kegiatan ini pihak ma'had menghadirkan narasumber dari luar ma'had Al-Jami'ah 2 kali sebulan

- b) Memberikan materi pengetahuan tentang fiqh, hadist, mahfuzot ayatul ahkam yang dilaksanakan di setiap asrama oleh masing-masing pengajar yang telah ditentukan dan dilaksanakan 4 kali dalam seminggu²⁸

4) Pembinaan ibadah

Untuk pembinaan ibadah mahasantri/ah, maka diwajibkan kepada seluruh melaksanakan sholat fardu secara berjama'ah dan menganjurkan kepada mahasantri/ah melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa senin kamis, sholat sunnah dhuha dan tahajjud.

5) Pembinaan keterampilan minat dan bakat

Untuk pengembangan minat dan bakat mahasantri/ah di Ma'had Al-Jami'ah melaksanakan beberapa kegiatan seperti: latihan pidato 3 bahasa, olahraga dan seni budaya.

3. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulasi yang diterima oleh individu

²⁸ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan...*, hlm. 3-4

melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung individu dengan dunia luarnya. Persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulasi yang diterima organisasi atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam individu ikut aktif.²⁹

Persepsi merupakan proses pemaknaan terhadap stimulus. Sebagai suatu proses, persepsi selalu mensyaratkan objek. Objek persepsi sangat beragam, salah satunya adalah diri sendiri.³⁰

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ bantu yang masuk ke dalam otak. Dalam otak inilah terjadi proses berfikir dan akhirnya muncul dalam bentuk pemahaman.³¹ Persepsi merupakan pikiran seseorang terhadap sesuatu berdasarkan stimulus dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor.³²

Persepsi adalah cara seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal, secara pribadi atau individu. Persepsi-persepsi ini membentuk apa yang dipikirkan, mendefinisikan apa yang

²⁹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1936), hlm. 64.

³⁰ Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial*, (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 48.

³¹ Zuzy Aryanti dkk, "Persepsi Dan Resistensi Aktivis Muslim Kampus Terhadap Paham Dan Gerakan Islam Radikal", *Jurnal Penamas* Volume 28, No. 2, Juli-September 2015, hlm. 44.

³² Eka Sustris Harida, "Persepsi Civitas Akademika Terhadap Mahasiswa" *Jurnal Tazkir*, Volume 01, No. 2, Juli-September 2015, hlm. 287.

penting dan selanjutnya juga akan menentukan bagaimana mengambil keputusan.

Menurut Gregorc, persepsi yang dimiliki setiap pikiran/ pribadi ada dua macam, yaitu persepsi konkret dan persepsi abstrak.

1) Persepsi konkret (*the senses*) / nyata

Kongkret yaitu sesuatu yang dapat disentuh, jelas terlihat oleh indera penglihatan. Persepsi kongkret, membuat anak lebih cepat menangkap informasi yang nyata dan jelas secara langsung melalui kelima inderanya, yaitu penglihatan, penciuman, peraba, perasa, dan pendengaran.

2) Persepsi abstrak (*reason dan intuition*) / kasat mata

3) Persepsi abstrak memungkinkan anak lebih cepat dalam menangkap sesuatu yang abstrak/kasat mata, dan mengerti atau percaya pada apa yang tidak bisa dilihat sesungguhnya.³³

Kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau persepsi.³⁴ Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Selanjutnya persepsi adalah pengorganisasian,

³³ Rafy Saputi, Psikologi Islam, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009, hlm. 294-295.

³⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Pt Bulan Bintang, 1986), hlm. 39.

penginterpretasian terhadap stimulasi yang diterima organisasi atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam ikut aktif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang di dasarkan kepada pengalaman dalam informasi yang diperoleh tentang sesuatu tersebut.

b. Teori-teori persepsi

Dalam persepsi terdapat 4 teori yaitu:

- 1) Teori heider, adalah teori yang dikemukakan oleh heider. Secara konseptual teori ini memang kaya dan merangsang sumbangan-sumbangan teori dari psikolog-psikolog sosial lain. Selain itu teori ini juga banyak merangsang banyak penelitian. Teori heider menunjukkan kekayaan dan keluasan pikirannya.
- 2) Teori jones dan davis, adalah teori yang dikemukakan oleh jones dan davis, teori ini memang kaya pada atribusi terhadap orang. Teori bertanggung jawab pada sebagian dari berkembangnya sekumpulan penelitian tentang atribusi pribadi.

- 3) Teori Kelley, adalah teori yang terbatas pada atribusi terhadap lingkungan luar. Teori ini masih relative baru 24 jam dan belum mampu merangsang penelitian.
- 4) Teori festinger adalah teori yang hanya sedikit menyinggung proses atribusi dan persepsi sosial. Secara khusus, teori ini membicarakan proses yang digunakan oleh seorang individu untuk menilai kemampuan pendapatnya sendiri dan kekuatan dari kemampuan-kemampuannya sendiri dalam hubungan dengan pendapat-pendapat dan kemampuan-kemampuan orang lain yang ada dalam lingkungan sosial.³⁵

Berdasarkan teori-teori tersebut, teori yang cocok dalam penelitian ini adalah teori Jones dan Davis. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki ilmu serta pengalaman yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antar individu satu dengan individu lain. Kondisi tersebut memang harus ada untuk terjadinya persepsi atau prediksi.

c. Indikator persepsi

Adapun indikator persepsi sebagai berikut:

1) Tanggapan atau respon

Yaitu gambaran sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan

³⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), hlm. 43.

tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab.

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut dugaan, perkiraan, sanggahan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”.

Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut:

- a) Menyadari adanya tanggapan atau pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- b) Menguraikan tanggapan/pengertian.
- c) Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian dua sama lain dihubungkan³⁶

Jadi, ukuran dalam persepsi yaitu bagaimana cara seseorang berpendapat atau respon seseorang mengamati sesuatu yang dilakukannya. Dalam penelitian ini mengemukakan pendapat mahasiswa dan mahasiswi Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan terhadap pembinaan *character building* yang mereka ikuti di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Adapun factor-faktor yang mempengaruhinya adalah

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek. Factor ini menyatakan bahwa semangkin besarnya hubungan suatu obyek, maka semangkin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi individu.
- 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan yang sedikit
- 3) Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

³⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan Dan Industry*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 40.

- 4) Intensitas dan kekuatan stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sedikit dilihat. Kekuatan stimulasi merupakan daya suatu obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

Sementara menurut Oskamp, S sebagaimana yang dikutip Bimo walgito mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor stimulasi yang terdiri dari nilai, familiaritas, arti emosional, dan intensitas.
- 2) Faktor yang berhubungan dengan ciri-ciri khas kepribadian seseorang.
- 3) Faktor pengaruh kelompok.
- 4) Faktor perbedaan latar belakang kultural yang menyangkut pada kekayaan bahasa, dan pembentukan konsep-konsep serta pengalaman khusus seseorang sebagai anggota kebudayaan tertentu.

Sejalan dengan penjelasan di atas, bahwa factor-faktor yang menentukan persepsi adalah:

- 1) Perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimulasi atau rangkaian stimulasi menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulasi lainnya rendah.

- 2) Faktor eksternal penarik perhatian

Apa yang diperhatikan ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang merasakannya dan menerimanya.

- 3) Faktor internal penarik perhatian

Adanya perbedaan perhatian terhadap sesuatu disebabkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi perhatian manusia adalah faktor-faktor biologis dan faktor-faktor psikologis.³⁷

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat didalam diri individu yang mencakup beberapa

hal antara lain:

- a) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
- b) Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energy tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- c) Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energy atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi.

³⁷ Abdul Syukur, *ensiklopedia umum untuk belajar*, (Jakarta: mikhtiar baru van houe 2005), hlm.70.

- d) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- e) Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
- f) Suasana hati. Dalam keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana seseorang dalam menerima perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, beraksi dan mengingat.

Selain dari faktor-faktor yang menentukan persepsi, ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1) Latar belakang pengetahuan dan pendidikan

Orang yang berpendidikan tinggi mungkin akan mempersepsikan sebuah film komedi yang menyebalkan tapi orang-orang yang tidak berpendidikan akan mempersepsikan film komedi tersebut lucu.

2) Sosial ekonomi

Harga makanan di restoran mewah akan dipersepsikan mahal oleh orang miskin tetapi dipersepsikan cukup murah bagi orang kaya.

3) Pengalaman

Kegiatan naik gunung bagi orang yang berpengalaman naik gunung di persepsikan sebagai reaksi, sedangkan bagi orang yang belum pernah naik gunung akan dipersepsikan sulit dan melelahkan.

4) Harapan

Seorang ibu yang mengharapkan anaknya menjadi juara lomba nyanyi, akan dipersepsikan suara anaknya bagus. Tapi bagi para juri suara sang anak akan dipersepsikan biasa saja.

5) Usia

Seorang anak kecil akan mempersepsikan gundulan pasir sebagai gunung

6) Jenis kelamin

Seorang perempuan akan mempersepsikan olahraga tinju sebagai tontonan kekejaman sedangkan bagi laki-laki tinju dianggap sebagai hiburan.

7) Kepribadian

Orang yang cenderung melihat sesuatu negatif, maka dalam mempersepsikan segala sesuatu cenderung melihat dari sisinya.

8) Kecerdasan

Orang yang pandai akan mempersepsikan sebuah iklan secara kritis dan tidak percaya. Tetapi orang yang kurang pandai langsung percaya.

9) Kondisi orang yang menginterpretasikannya

Suatu makanan yang diprediksikan menimbulkan keinginan untuk makanan segera bagi orang yang lapar. Tetapi dapat dipersepsikan biasa saja bagi orang-orang yang masih kenyang atau bahkan memuahkan bagi orang yang sakit.

10) Situasi dan sekelilingnya

Suatu lelucon akan dipersepsikan lucu dalam suasana pesta ulang tahun, tetapi akan dipersepsikan menyebalkan dalam suasana berkabung.³⁸

e. Persepsi dalam pandangan AL-Qur'an

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia, manusia yang diberikan kekhalfahan, diberikan

³⁸ Abdul Syukur, *ensiklopedia umum untuk belajar*, hlm.71.

berbagamacam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih tumit dan kompleks, dibandingkan dengan mahluk Allah lainnya³⁹

Dalam bahasa Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ
نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا
الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ
لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا ءَاخِرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ



Artinya:

dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim) kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.⁴⁰

Disebut proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat diatas tidak disebutkan telinga dan mata tetapi sebuah fungsi ini

³⁹ Muhammad Usman Najati, *Psikologi Dalam Perseptif Hadist*, Alih Bahasa Oleh Zainuddin Abu Bakar Dkk (Jakarta: Pustaka, 2004), hlm. 135.

⁴⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, al-qur'an al-karim dan terjemahnya, hlm. 342.

merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebut selalu dalam bersamaan.

Berdasarkan penjelasan di atas , persepsi dalam pandangan Al-Qur'an yaitu pemahaman bagi peristiwa yang telah dialami seseorang dengan nyata.

B. Penelitian yang Relevan

1. Skipsi Fitri handayani NIM 1520100083 (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu IAIN Padangsidempuan Lulus Pada Tahun 2020), penelitian yang berjudul : Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Mustafawiyah Dalam Bidang Keagamaan Di kelurahan Pintu Padang II Kecamatan Angkola Selatan Tapanuli Selatan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Persepsi masyarakat Pintupadang terhadap alumni pesantren dalam bidang keagamaan masih cukup baik apabila dilihat dari dari akhlak yang baik, karena masih ada alumni yang mengerjakan perintah Allah seperti shalat lima waktu. sedangkan akhlak terhadap lingkungan alumni pesantren masih ada yang melaksanakan gotong royong membersihkan lingkungan mesjid dan membersihkan tempat pemakaman umum. begitu juga dengan membaca Al-qur'an puasa pada bulan ramadhan, dan masih ada alumni yang mengikuti pengajian wiritan naposo nauli bulung yang sudah ditentukan waktunya. Walaupun sudah dikategorikan baik masih ada sebagian kecil tidak ikut melaksanakannya.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut berisi tentang persepsi masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan berisi tentang persepsi mahasiswa persamaannya yaitu bersamaan meneliti tentang persepsi mengenai akhlak.⁴¹

2. Skripsi Mawaddah Fitri Embara Harahap NIM 073100167, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Yang IAIN Padangsidimpuan Lulus Pada Tahun 2012) dengan judul Penelitian Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, hasil penelitiannya menyimpulkan usaha orang tua dalam mengupayakan pendidikan anak dan keadaan pendidikan anak di Desa Pudun Jae. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa persepsi sebagai orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak. Tetapi persepsi sebgai orang tua baik, terlihat dari upaya yang dilakukan orang tua dalam memenuhi pendidikan anak.⁴²

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut berisi tentang persepsi orangtua terhadap pendidikan anak sedangkan penelitian yang akan dilakukan berisi

⁴¹ Fitri Handayani, "Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Mustafawiyah Dalam Bidang Keagamaan Dikelurahan Pintu Padang II Kecamatan Angkola Selatan Tapanuli Selatan" Skripsi, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm. Viii.

⁴² Mawaddah Fitri Embara Harahap." Penelitian Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua" Skripsi, , (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2012), hlm. Viii.

tentang persepsi mahasiswa terhadap pembinaan akhlak persamaannya yaitu bersamaan meneliti tentang persepsi mengenai akhlak.

3. Skripsi Risdana Harahap NIM 123100266, (Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan Yang Lulus Pada Tahun 2016) dengan judul penelitian persepsi masyarakat terhadap akhlak anak di desa Tapian Nauli Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap akhlak anak, masih belum sesuai dengan ajaran Islam, karena masih banyak anak berkata kasar kepada orangtua begitu juga bagi remaja perempuan keluar rumah tidak menutup aurat.⁴³

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut berisi tentang persepsi masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan berisi tentang persepsi mahasiswa persamaannya yaitu bersamaan meneliti tentang persepsi mengenai akhlak.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, maka penulis melihat bagaimana persepsi suatu individu atau kelompok mengenai akhlak karena persamaan meneliti mengenai persepsi terhadap suatu tentang pembinaan akhlak.

⁴³ Risdana Harahap, "Penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Anak Di Desa Tapian Nauli Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas" Skripsi, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2012), hlm. Viii.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dimulai dari bulan Desember 2020 sampai bulan Juli 2021. Adapun Lokasi penelitian di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan di jalan H T.Rizal Nurdin No. km 4, Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah. Dalam penelitian peneliti merupakan instrument kunci.⁴⁴

C. Unit Analisis

Adapun yang menjadi informan penelitian adalah mahasiswa di IAIN Padangsidempuan yang merupakan angkatan ketiga Ma'had Al-Jami'ah Tahun Akademik 2020/2021 yang berjumlah 10 orang

1. Lima mahasiswa alumni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2020/2021 yang berma'had di lingkungan IAIN Padangsidempuan.

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 34.

2. Lima mahasiswi alumni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2020/2021 yang berma'had di lingkungan IAIN Padangsidimpuan.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁵ Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa IAIN Padangsidimpuan angkatan ke enam Ma'had Al-Jami'ah Tahun Akademik tahun 2020/2021 berjumlah 10 orang karena sesuai informasi yang peneliti dapatkan bahwa 10 orang ini sering melanggar pembinaan character building yang ada di Asrama.
2. Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber.⁴⁶ Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah Mudir, Muwajjih/Ah Musyrif/Ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang

⁴⁵ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54.

⁴⁶ Amirul Hadi Dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm.129.

digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.⁴⁷

Melakukan wawancara secara langsung dengan sumber data yaitu dengan mahasiswa yang mengikuti program ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan angkatan keenam tahun akademik 2020/2021.

2. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang merupakan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, peneliti akan lebih kredibilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi.⁴⁸ Maka yang menjadi metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang diperlukan seperti foto ketika pembinaan *character building* dan evaluasi *character building*, jadwal kegiatan sehari-hari, buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan dan buku silabus kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data hasil penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 126-127.

⁴⁸ Albi Aggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hlm.373.

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹ Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Pemilihan triangulasi sumber dipilih karena banyak data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dari informan perlu diuji keabsahannya. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengujian ulang (membandingkan) keterangan yang diberikan oleh mahasantri/mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah angkatan keenam Tahun Akademik 2020/2021 dengan mewawancarai informan yang lain yaitu mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari melakukan observasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam laporan, menyusun ke dalam skripsi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang.

1. Reduksi data

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 258.

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang. Dari keseluruhan data yang terkumpul, peneliti memilih data yang diperlukan. Dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan disusun kembali. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu dapat menjawab dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yaitu merangkum nilai-nilai data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Sejarah berdirinya Ma'had Al-Jami'ah dilatarbelakangi dengan tujuan untuk melahirkan generasi muda yang lebih handal di kemudian hari maka, pembinaan terhadap yang ada harus intensif dengan pembinaan yang komperhensif yang meliputi pembinaan mental, spiritual keilmuan, bahasa Arab (Sebagai modal membuka ilmu). Salah satu upaya yang di tempuh untuk mewujudkan keinginan di atas dengan mengasramakan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan agar dapat dibina secara intensif maka dibangunlah gednung asrama pada tahun 2002 pada masa kepemimpinan Drs. Agus Salim Daulay, M. Ag.

Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan unsur penunjang pendidikan di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang bersifat komplementer. Program ini tidak memberikan gelar khusus, akan tetapi memiliki urgensi bagi peningkatan kualitas lulusan IAIN Padangsidimpuan.

Program Ma'had diarahkan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sekaligus sebagai wahana pembinaan karakter mahasantri.

Penciptaan lingkungan dan budaya islami dengan konsep pesantren yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, memungkinkan santri menerapkan dan merasakan langsung nilai-nilai ajaran Islam dalam hidupnya.

Melalui program berma'had mahasiswa diharapkan kelak benar-benar menjadi sarjana muslim yang menjadi teladan bagi masyarakat dalam hal pengalaman ajaran agama. Singkatnya, pembudayaan karakter dan akhlak islami di lingkungan mahasiswa lebih bisa terjamin melalui program Ma'had.⁵⁰

2. Dasar pemikiran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan umat manusia. Hampir semua permasalahan kehidupan yang muncul pada saat ini terasa sulit dicari silusnya dan ada kalanya hanya dapat dipecahkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi itulah, setiap orang bahkan lembaga dan Negara diharapkan dapat memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Bukti menunjukkan bahwa siapapun , termasuk

⁵⁰ IAIN Padangsidempuan, *Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan dalam kata sambutan rektor IAIN Padangsidempuan* (padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 3-4.

suatu lembaga atau Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata dapat menjadi maju dan berpengaruh.

Agar mampu bersaing dengan Negara-negara yang telah terlebih dahulu maju, bangsa Indonesia harus terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui upaya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan SDM ini harus dilaksanakan secara terencana, terarah dan intensif dalam proses pembangunan, sehingga bangsa ini mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan memegang pesan penting dalam proses peningkatan SDM tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dalam proses peningkatan kualitas SDM. Menyadari hal tersebut, IAIN Padangsidimpuan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di tanah air, telah melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas SDM tersebut, seperti pengembangan, penyesuaian, perbaikan kurikulum dan sarana perkuliahan. Disamping itu, upaya-upaya lain juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

Berbeda dengan pesentran, IAIN Padangsidimpuan adalah lembaga pendidikan tinggi Islam yang mengkaji ilmu agama secara scientific. IAIN Padangsidimpuan juga berbeda dengan perguruan tinggi umum, dimana IAIN Padangsidimpuan adalah Institusi perguruan tinggi yang mengkaji berbagai persoalan secara scientific melalui pendekatan

keagamaan. Untuk mewujudkan ambisi dan keinginan tersebut IAIN Padangsidimpuan berupaya secara terus menerus dan intensif membekali mahasiswa nya dengan kemampuan dua bahasa sekaligus; yakni bahasa arab sebagai reperentasi bahasa agama dan ilmu, dan bahasa inggris sebagai reperentasi bahasa ilmu dan dunia, disamping membekali meraka dengan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk dapat mengkaji berbagai persoalan dengan berbagai pendekatan keilmuan.

Harapan Rektor dalam ungkapannya pada saat kata sambutan temu ramah berama orang tua mahasiswa disampaikan “ ma’had seharusnya dan selayaknya dapan menjadi laboratorium alami dalam penigkatan kemampuan awasan keilmuan dan pembinaan karakter bagi mahasiswa dalam mendukung tercapainya tujuan dari perguruan tinggi yaitu tri dharma perguruan tinggi.⁵¹

Sebagai harapan selaku pimpinan IAIN Padangsidimpuan, ma’had seharusnya dapat menjadi salah satu pendukung tercapainya IAIN Padangsidimpuan yang berkualitas di tingkat nasional dan penegak tercapainya tujuan kita bersama, yaitu ditahun 2004 IAIN Padangsidimpuan dapat beralih status menjadi UIN yang berkualitas ditengah masyarakat nasional secara universal dan masyarakat tabagsel secara khusus.

⁵¹ Ibrahim Siregar, Rektor IAIN Padangsidimpuan, dalam kata sambutan temu ramah dengan orang tua mahasiswa, 8 agustus 2017 di gedung Auditorium IAIN Padangsidimpuan, Pukul 10:30 Wib.

Program pembinaan mahasiswa berbentuk pesantren ini dilakukan dalam hal menindaklanjuti surat direktur jendral pendidikan islam nomor Dj.I/I.IV.PP.00.9/2374/2014 tanggal 30 september 2014 perihal intruksi penyelenggaraan pesantren kampus (ma'had Al-Jami'ah). Berdasarkan hal tersebut maka dikeluarkan keputusan rector IAIN Padangsidimpuan nomor 491 tahun 2014 tentang penetapan rencana strategis institute agama islam negeri padangsidimpuan tahun 2014-2018 dan keputusan rector IAIN Padangsidimpuan nomor 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal di ma'had al jamiah bagi mahasiswa semester pertama dan kedua, maka IAIN Padangsidimpuan mulai tahun akademik 2015/2016 bagi mahasiswa semester pertama dan kedua wajib tinggal di ma'had al-jamiah IAIN Padangsidimpuan.

Dalam memaksimalkan program yang dicanangkan tersebut tentunya dibutuhkan panduan untuk dipedomani oleh mahasiswa dan pengelola mah'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat direalisasikan dengan baik, benar dan berkualitas. Untuk tujuan itu silabus kegiatan ma'had al-jami'ah mah'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan tahun akademik 2015/2016 disusun, diterbitkan dan disosialisasikan kepada segenap mahasiswa dan pengelola

agar dapat dipahami dan dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan mah'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan⁵².

3. Landasan Hukum

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diselenggarakan atas dasar:

- 4) Peraturan Menteri Agama (PMA) No 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan
- 5) Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan No 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa semester pertama dan kedua IAIN Padangsidimpuan.
- 6) Intruksi Kementrian Agama Direktorat Jendral Pendidikan Islam No: Di.l/Dt.i.IV/PP.00.9/2347/2014 Tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah).⁵³

4. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan mahasantri/ah di bidang Al-Quran (Character Building), ibadah, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Quran mahasiswa.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah.

⁵² IAIN Padangsidimpuan, *Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dalam kata sambutan rektor IAIN Padangsidimpuan*, hlm 5-6.

⁵³ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan...*, hlm. 1-2.

- 4) Meningkatkan keterampilan Mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Meningkatkan kemampuan mahasantri/ah membaca dan memahami kitab turos.
- 6) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat.⁵⁴

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran.
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia.
- 3) Membina mahasantri/ah dalam penguatan Ibadah
- 4) Mendidikan mahasantri/ah agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.⁵⁵
- 5) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat (*Soft Skill*)

Jadi, pembinaan *character building* mencakup dalam tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

5. Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

a. Kegiatan Harian

Tabel. 1.

Jadwal Kegiatan Harian Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan⁵⁶

No	Hari	Pukul	Kegiatan	Ket
1	Senin-	04.30-05.30 WIB	Sholat subuh	

⁵⁴ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan...*, hlm. 2.

⁵⁵ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan...* hlm 2.

⁵⁶ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan...*, hlm. 37-39.

	Rabu			
		05.30-06.30 WIB	Mufradat	
		06.30-08.30 WIB	Breakfast	
		08.30-10.00 WIB	Halaqah Ma'had	
		10.00-11.00 WIB	Free Actifity	
		11.00-12.15 WIB	Lunch	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		13.00-18.10 WIB	Perkuliahan kelas	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	Dinner	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Bimbingan Qira'ah	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat (tidur)	
2	Kamis	04.30-05.30 WIB	Sholat Subuh	
		05.30-06.30 WIB	Mufradat	
		06.30-08.30 WIB	Breakfast	
		08.30-10.30 WIB	Pembinaan kepribadian	Putra
		10.30-11.30 WIB	Free Activity	
		11.30-12.15 WIB	Lunch	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		13.00-18.10 WIB	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	Dinner	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Yasinan	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat (Tidur)	
3	Jum'at	04.30-05.30 WIB	Sholat Subuh	
		05.30-06.30 WIB	Mufradat	
		06.30-08.00 WIB	Breakfast	
		08.00-09.30 WIB	Pembinaan kepribadian	Putri
		09.30-11.30 WIB	Free Activity	
		11.30-12.15 WIB	Lunch	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		13.00-18.10 WIB	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	Dinner	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Yasinan	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat Tidur	

4	Sabtu	04.30-05.30 WIB	Sholat Subuh	
		05.30-06.30 WIB	Baca Al-Qur'an	
		06.30-08.30 WIB	Breakfast	
		08.30-10.30 WIB	Halaqah Ma'had	
		10.30-11.30 WIB	Free Activity	
		11.30-12.15 WIB	Lunch	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		13.00-18.10 WIB	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	Dinner	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Bimbingan Qira'ah	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat (Tidur)	
		5	Minggu	04.30-05.30 WIB
05.30-06.30 WIB	Muhadasatsah			
06.30-08.00 WIB	Breakfast			
08.00-09.30 WIB	Halaqah Ma'had			
09.30-11.30 WIB	Free Activity			
11.30-12.15 WIB	Lunch			
12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur			
18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib			
18.50-19.30 WIB	Dinner			
19.30-20.30 WIB	Sholat Isya			
20.30-21.30 WIB	Bimbingan Qira'ah			
22.00-04.30 WIB	Istirahat (Tidur)			

b. Kegiatan Mingguan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Tabel. 2.

Jadwal Kegiatan Mingguan Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN

Padangsidimpuan⁵⁷

No	Hari	Pukul	Kegiatan	Tempat
1	Kamis	08.00-10.30 20.30-21.30	Pembinaan Karakter (Putra) Yasinan	Auditorium
2	Jum'at	08.00-10.30	Pembinaan	Auditorium

⁵⁷ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan...*, hlm. 39.

		20.30-21.30	karakter (putri) Muhadharah	Asrama/kelompok
3	Sabtu	05.30-06.30 08.00-09.30	Muhadatsah Ta'lim Qur'an	Asrama/kelompok
4	Minggu	06.00-07.00 07.00-08.00	Olahraga/SKJ Kebersihan	

6. Masa Pembinaan Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Dalam pembinaan mahasantri/ah di asrama untuk mengimprove IQ, EQ, and SQ Mahasantri/ah

- a. Bidang Bahasa, dalam bidang bahasa ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:
 - 1) Launcing Bahasa, adalah hari peresmian penggunaan dua bahasa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, dengan diadakannya launcing bahasa maka mahasantri/ah tidak dibenarkan lagi secara resmi menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu.
 - 2) Mufrodah merupakan kosa kata yang diajarkan oleh musyrif/ah setiap paginya kepada mahasantri/ah di Ma'had Al-Jami'ah.
 - 3) Pentas seni, dengan adanya pentas seni mahasantri/ah lebih dapat memperlihatkan berbagai macam aktivitas atau kreasi mahasantri/ah dalam berbahasa.

b. Bidang Al-Qur'an, pembinaan Al-Qur'an adalah beberapa hal yang dibuat untuk mendukung program tersebut diantaranya:

- 1) *Placement test*, untuk mengklasifikasi kemampuan mahasiswa/ah dalam melaksanakan bimbingan Al-Qur'an.
- 2) Bimbingan Ta'lim adalah bimbingan Al-Qur'an yang diajarkan oleh musyrif/ah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, dalam bimbingan ta'lim mahasiswa/ah akan diajarkan mengenai Al-Qur'an sesuai skill mahasiswa/ah masing-masing.
- 3) Bimbingan Tahfidz, diperuntukkan bagi mahasiswa yang sudah memiliki bakat untuk tahfidz, maka di Ma'had Al-Jami'ah akan dikembangkan dan diajarkan lebih bagus lagi.
- 4) Bimbingan tilawah, setiap mahasiswa memiliki kreativitas atau seni yang berbeda-beda, ada yang bisa dalam tilawah Al-Qur'an, maka mahasiswa tersebut akan dimasukkan dalam program bimbingan tilawah.
- 5) Khotmul Qur'an untuk program akhir semester, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan melakukan program Khotmul Qur'an dalam rangka untuk menghatamkan bacaan Al-Qur'an.

c. Bidang Ibadah

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pembinaan ibadah, salah satunya:

- 1) Shalat Berjama'ah, setiap mahasantri/ah diharuskan untuk melakukan shalat berjama'ah 5 waktu sehari semalam untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Sholat Sunnah Qobliyah dan Ba'diyah sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib diadakan saat shalat berjama'ah.
- 3) Puasa senin kamis, setiap minggu di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
- 4) Tarawih, diadakannya program shalat tarawoh berjama'ah oleh mahasantri/ah di masjid saat bulan Ramadhan.

d. Bidang pembinaan karakter, adalah pembinaan sikap dan karakter mahasantri, ada beberapanhal yang dilakukan dalam pembinaan tersebut:

- 1) Mahkamah Ma'had, merupakan tempat penghadiran atau tempat penyidangam mahasantri/ah yang melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap peraturan Ma'had Al-Jami'ah.
- 2) Mahfudzhat, pembelajaran mengenai kata-kata bijak yang didalam banana inggris dinamakan wise word.
- 3) Hadist, yang dilakukan sekali seminggu dima'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

4) Nasyid merupakan tempat penyaluran tempat untuk menyalurkan bakat seni yang terpendam di dalam mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

5) Liga Ma'had, yang berorientasi pada sport atau olahraga seperti volley, futsal, tennis meja, bulutangkis dan lain-lain.

7. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana prasarana belajar yang lengkap.

Berdasarkan data-data investasi asrama ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan keadaan sarana dan prasarana pokok dan pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia sebagai berikut:

Tabel. 3.

Jumlah Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan prasarana	Jumlah unit
1	Kantor Ma'had	1
2	Asrama putri	9
3	Asrama putra	4
4	Kamar mandi umum putri	3
5	Kamar mandi umum putra	3
6	Kuttab	1
7	Dapur umum putra	1
8	Dapur umum putri	1

8. Bentuk hukuman

Semua bentuk hukuman adalah bentuk pendidikan yaitu menghafal surah pendek atau kosa kata bahasa Arab atau Inggris kemudian di setorkan kepada musyrif/ah masing-masing.

Kemudian bentuk pemakaian atribut yang dianggap bisa membuat efek jera pada mahasantri/ah yang melanggarnya contoh memakai umbul-umbul atau jilbab sarung

Pelanggaran berat atau sedang yaitu di jemur dipajang kemudian di scorsing dan juga panggilan orangtua.⁵⁸

B. Temuan Khusus

1. Bentuk Kegiatan Pembinaan *Character Building* Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Pembinaan *Character Building* merupakan usaha yang diarahkan bagi terbentuknya kebulatan gerak gerik yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pembinaan *Character Building* adalah bagian dari dakwah yakni usaha merealisasikan Ajaran karakter dan akhlak dalam semua kehidupan manusia. Dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan terdapat beberapa bentuk kegiatan pembinaan *character building* yaitu sebagai berikut:

a. Penyampaian materi pembinaan karakter

⁵⁸ Wawancara Dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Tanggal 11 Juni 2021 Pukul 10.00 Wib Di Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Penyampaian materi pembinaan karakter yaitu kegiatan yang dilakukan rutin seminggu sekali di hari rabu perzona mahasantri/santriah materi yang disampaikan seputar akhlak-akhlak Islami yang disampaikan oleh ustadz Rizal Siregar dan ustadz Hasir Budaiman.⁵⁹

Mahasiswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan pembinaan karakter seperti penuturan Zainuddin bentuk pembinaan character building yaitu ceramah mengenai akhlak dalam bentuk kehidupan sehari-hari.⁶⁰

Bentuk kegiatan pembinaan karakter di Ma'had Al-Jami'ah yaitu membiasakan mahasiswa dan mahasiswi dengan hal-hal yang baik.⁶¹

b. Evaluasi karakter

Evaluasi karakter yaitu kegiatan yang dilakukan sekali seminggu yang diisi oleh ustadz Rizal Siregar atau ustadz Hasir Budaiman perzona baik zona mahasantri ataupun mahasantriah materinya bersangkutan dengan akhlak perilaku sehari-hari mahasantri atau santriah.

Setiap minggunya mahasatri dan mahasantriah diwajibkan untuk mengikuti evaluasi karakter setiap minggunya dilaksanakan.⁶²

⁵⁹ Wawancara Dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Tanggal 11 Juni 2021 Pukul 10.00 Wib Di Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

⁶⁰Zainuddin, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, Wawancara Melalui Whatsapp, Tanggal 10 Juli 2021 Pukul 19.34 WIB

⁶¹ Annisa Afrildayanti Nasution, Mahasiswi IAIN Padangsidimpuan, Wawancara melalui WhatsApp Tanggal 11 juli 2021 pukul 20.49 Wib.

⁶²Raja Ashari Lubis, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, Wawancara melalui WhatsApp Tanggal 11 juli 2021 Pukul 19.30.

c. Penerapan karakter

Pada awal mahasantri dan santriah masuk dilakukan rundown acara pembekalan mahasiswa baru Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan maka dalam kegiatan pembekalan tersebut salah satunya adalah penerapan beberapa karakter yang dapat membangun karakter mahasantri dan mahasantriah kedepannya bahkan tidak hanya ketika berasrama tetapi untuk seterusnya. Beberapa karakter itu adalah

- 1) Budaya antri diantaranya yaitu, antrian di tangga naik dan turun, antrian di tempat wudhu, antrian di dapur atau dikantin
- 2) Penggunaan air diantaranya yaitu, lima gayung awal (termasuk sikat gigi), 10 gayung mandi bersih, satu gayung untuk berwudhu.
- 3) Membuang sampah diantaranya, membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, membuang pembalut dengan cara dibungkus plastic bagi mahasantriah
- 4) Berjalan pada alurnya diantaranya, berjalan melewati jalan yang dibolehkan/ditetapkan, berjalan disebelah kiri (naik atau turun tangga), tidak melawan arah
- 5) Budaya lima S yaitu, senyum, sapa, salam, sopan, santun

Yang paling sering diterapkan pada pembinaan karakter Ma'had Al-Jami'ah adalah 5 S. baik untuk teman sesama mahasiswa atau mahasantriah, mustyrifah, mudir ma'had dan lainnya.⁶³

- 6) Berjalan di depan yang lebih tua/ yang dituakan yaitu, sedikit membungkukan badan, menjulurkan tangan kanan kebawah dan tangan kiri diletakkan ke belakang
- 7) Etika atau adab makan yaitu, berdoa bersama, tidak berbicara/ tertawa, tidak mengangkat kaki, duduk bersila, makan tidak boleh bersisa, tidak makan sepiring berdoa
- 8) Adab bercanda kepada yang lebih tua yaitu, tetap menjaga etika, menjaga ucapan serta tutur kata, tidak menyinggung perasaan, tidak berlebihan
- 9) Adab bercanda ke sesama teman sejawat yaitu, tidak teriak-teriak, tidak menggunakan kata-kata yang kotor atau tidak pantas, tidak menyinggung, tidak melakukan bullying, tidak memberi julukan
- 10) Adab memasuki ruang pertemuan/asrama yaitu, tidak masuk kedalam ruangan memakai sandal/sepatu, merapikan sandal atau sepatu, sandal/ sepatu disusun sendiri dengan rapi, tidak mengambil sandal/sepatu orang lain

⁶³ Makdum Ibrahim Hasibuan, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, Wawancara Melalui Whatsapp Tanggal 9 Juli 2021 Pukul 14.51 WIB

11) Etika di dalam majlis yaitu, hadir sebelum majlis dimulai, berpakaian dengan rapi dan sopan, membawa buku catatan dengan alat tulis, menghadap kepada guru/pembicara, tidak bersandar di dinding/tiang, tidak berbicara dengan teman, tidur atau membuat keributan.

2. Persepsi mahasiswa terhadap pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Setiap mahasiswa tentu akan menggambarkan dirinya dari sifat dan tingkah laku dalam setiap keseharian sebagai seorang mahasiswa muslim hendaknya melaksanakan apa yang diperintahkan Allah SWT dan Rasulnya yaitu berkarakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan lembaga kegiatan pembinaan *character building* . berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dan observasi yang dilakukan masih banyak mahasiswa yang kurang disiplin atau tidak mengikuti kegiatan ma'had. Maka penyebabnya dari permasalahan tersebut yaitu:

Hasil wawancara dengan Zainuddin menuturkan sebagai berikut:

Pandangan saya mengenai pembinaan *character building* kurang menarik karena metodenya hanya satu dan tidak ada berubahnya semoat saya tanya dengan kakak senior tahun sebelumnya sama metodenya dan kurang senang mengikutinya dan Dengan mengikuti kegiatan *character building* ini ada kendalanya tempatnya kurang

memadai karena jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan *character building* banyak maka tempatnya kurang luas.⁶⁴

Kemudian hasil wawancara dengan Nurma Dewi Ritonga menuturkan bahwa:

Bentuk kegiatan pembinaan *character building* di Asrama pembentukan karakter disiplin dan cara bertata krama dengan orang lain lebih sopan pandangan saya pembinaan *character building* dapat membantu mahasantri/mahasantriah dalam bersifat disiplin saya merasa senang adanya pembinaan *character building* ini hasil yang saya peroleh sesuai apa yang saya inginkan seperti cara berbicara yang sopan dan paling utama diterapkan dalam pembinaan *character building* *character building* ini yaitu 5S (Senyum, sapa, salam, sopan santun). Metode yang digunakan seperti seminar, ceramah. Saya pernah merasa bosan selama mengikuti kegiatan *character building* karena duduk dibelakang suara pembicara tidak jelas dan disebabkan juga karena mikrofon kurang keras atau memadai sehingga menyebabkan tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.⁶⁵

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Zainuddin dan Nurma Dewi Ritonga menjawab kekurangan fasilitas tempat serta alat-

⁶⁴ Zainuddin, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, wawancara melalui whatsapp, tanggal 10 juli 2021 pukul 19.34 WIB

⁶⁵ Nurma Dewi Ritonga, mahasiswi IAIN Padangsidempuan, wawancara melalui whats app, tanggal

alat untuk melaksanakan pembinaan *character building* sehingga kurang maksimal dan nyaman dalam mengikuti.

Hasil wawancara dengan Hendri Santoni Harahap menuturkan sebagai berikut: pandangan saya mengenai pembinaan *character building* ini yaitu tergantung orangnya kalau saya kurang senang alasannya terlalu banyak aturan apalagi saya bukan latar belakang dari pesantren jadi terkejut karena banyak nya aturan dan kegiatan di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Hasil yang diperoleh kurang sesuai karena di Asrama belum tuntas pembelajaran yang satu sudah timbul pelajaran yang baru jadi kurang merasa paham. Yang paling utama di terapkan di dalam pembinaan *character building* ini tetapi kurangnya metode keketeladanan. Saya selalu merasa bosan mengikuti pembinaan karakter alasannya pada saat mereka berjanji meliburkan kami jika mengikuti peraturan yang mereka terapan tetapi tidak diliburkan maka timbulah rasa bosan dan kami melanggar pembinaan *character building* yaitu cabut satu asrama. Kendalanya seperti jaringan internet sedangkan kami tidak diperbolehkan menggunakan smarthphone dan laptop tetapi pembelajaran kami harus mencari informasi di internet dan juga mengetik.⁶⁶

⁶⁶ Hendrik Santoni Harahap, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, Wawancara Melalui WhatsApp Tanggal 10 Juli 2020 Pukul 20.00 Wib.

Hasil wawancara dengan Abdul Umar Siregar menuturkan bahwa: menurut saya pembinaan *character building* ini bagus, saya kurang senang dengan pembinaan *character building* menurut saya terlalu menyiksa karena terkekang dan terlalu banyak aturan yang ada. Hikmahnya lebih tepat waktu dan agak lebih baik tetapi perlu adanya metode yang berbeda tidak disamaratakan karena setiap karakter dan latar belakang masing-masing berbeda jadi berbeda juga cara mendidiknya saya merasa bosan dengan adanya pembinaan *character building* karena kurangnya kekonsistenan aturan di asrama kemudian kendalanya yang alami terlalu tergesa gesa tidak ada jeda dalam suatu kegiatan.⁶⁷

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa metode dan cara menyampaikan pembinaan karakter itu belum tersampaikan kepada sebagian mahasiswa yang belum mengerti mengenai karakter. Hasil wawancara dengan Annisa Afrildayanti Nasution pandangan saya mengenai pembinaan *character building* di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan bagus dan dapat meningkatkan kedisiplinan terutama waktu mengerjakan sholat, kebersihan, dan memiliki sifat jujur dan peduli terhadap sikap seseorang dengan adanya pembinaan karakter menjadi saya lebih baik dan lebih mandiri, banyak bermanfaat

⁶⁷ Abdul Umar Siregar, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, Wawancara Melalui WhatsApp Tanggal 10 juli 2021 pukul 21.00 Wib

bagi diri saya sendiri. Pembinaan karakter sudah memadai. Hikmah yang saya dapatkan semakin dekat dengan Allah bertambah ilmunya yang sebelumnya belum diketahui. Saya pernah merasa bosan karena tidak diperbolehkan pulang dikurung di Asrama karena adanya covid 19 kemudian, Kendalanya yang saya alami yaitu kekurangan air.⁶⁸

Hasil wawancara dengan Silva Windari pembinaan *character building* mempelajari cara bicara dan tingkah laku pandangan saya dengan mengenai pembinaan *character building* sangat bagus apalagi untuk yang latar belakangnya bukan dari pesantren maka akan membuat diri saya lebih baik lagi contohnya cara bicaranya disiplin. Hasil yang saya peroleh banyak perubahan yang di dapat dari pembinaan *character building* sesuai dengan yang saya inginkan dan lebih baik kedepannya pembinaan *character building* sudah memadai yang paling utama diterapkan sopan santun dan jujur, hikmah yang saya peroleh dari jarang beribadah jadi terbiasa dalam beribadah karena selama berasrama selalu dibiasakan beribadah bersama-sama dan membaca Al-Qur;an lebih baik. Kalau bosan pasti pernah merasa bosan dalam mengikuti pembinaan *character building* ini.⁶⁹

⁶⁸ Annisa Afridayanti Nasution, Mahasiswi IAIN Padangsidimpun, Wawancara Melalui WhatsApp Tanggal 11 juli 2021 Pukul 20.49 Wib.

⁶⁹ Siva Windari, Mahasiswi IAIN Padangsidimpun, Wawancara Melalui WhatsApp Tanggal 10 juli 2021 Pukul 19.53 Wib.

Hasi wawancara dengan Raja Ashari Lubis yaitu sebagai berikut: pandangan saya terhadap *Character Building* bagus dan tertata rapi dan waktunya sangat pas tersusun jadwalnya dengan bagus sehingga saya mengikutinya dengan sangat nyaman dan senang, hasil yang saya peroleh lebih menjaga sholat, bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, sejarah Islam, pembinaan *character building* sudah memadai tetapi kalau bisa lebih baik lagi. Metodenya yaitu ceramah dan memotivasi atau pencerahan jadi saya tidak terlalu merasa bosan dan juga metode pendekatan secara langsung, terkadang juga pernah merasa bosan karena kalau libur sering merasa bosan. Kalau menurut saya kendala yang dihadapi Alhamdulillah tidak ada.⁷⁰

Hasil wawancara dengan Siti Mutiah sebagai berikut:

pandangan saya terhadap *character building* dapat membuat saya lebih baik dari sebelumnya saya merasa senang dengan adanya *character building* dan mendapat hasil yang saya harapkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembinaan *character building* yang paling diterapkan yaitu sholat nya⁷¹

Hasil wawancara dengan Ummi Kalsum sebagai berikut:

⁷⁰Raja Ashari Lubis, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, Wawancara Melalui WhatsApp Tanggal 10 Juli 2021 Pukul 19.06 Wib.

⁷¹ Siti Mutiah, Mahasiswi IAIN Padangsidempuan Wawancara Melalui WhatsApp Tanggal 14 Juli 2021 Pukul 10.39 Wib.

Pembinaan *character building* menerapkan didiplin, tata krama yang baik pandangan saya sangat bagus membuat mahasiswa/ah semakin berkarakter dan berfikir positif kedepannya dapat membuat menjadi lebih baik sesuai dengan apa yang saya diharapkan namun perlu diperbaiki lebih baik lagi. Hasil yang saya peroleh sangat memuaskan dan sesuai yang diharapkan dan memperbaiki karakter yang saya miliki, kegiatan pembinaan *character building* lancar dilakukan setiap minggu. Hikmah yang saya dapatkan banyak dapat mengetahui yang belum diketahui dan menrapkannya setelah keluar asrama juga, kalau bosan pernah kalau metodenya hanya mendengarkan ceramah, kendalanya yaitu lokasinya dan cara duduknya di lantai jadi capek dan kurang nyaman.⁷²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di asrama selama berma'had dapat memperbaiki mahasiswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya tetapi berharap lebih di tingkatkan lagi

Hasil wawancara dengan Makdum Ibrahim Hasibuan sebagai berikut:
Pembinaan *character building* meliputi pembinaan kebersihan, pakaian, dan bicara dan diterapkannya 5S (senyum,sapa, salam , sopan dan santun) pandangan saya terhadap *character building* bagus hasil

⁷² Ummi Kalsum, Mahasiswi IAIN Padangsidempuan Wawancara di Padang Matinggi Tanggal 10 Juli 2021 Pukul 14.18 Wib

yang saya peroleh yaitu lebih baik bertata karma dengan oranglain, menambah ilmu, yang paling diterapkan di pembinaan *character building* yaitu mengenai adab yang baik hikmah yang saya dapatkan jadi lebih sopan dengan orang lain dan taat dengan aturan, saya pernah merasa bosan dengan pembinaan *character building* karena terlalu banyak aturannya. namun ada kendalanya yaitu terlalu banyak nya aktivitas sehingga merasa bosan.⁷³

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa ada kendala-kendala yang dihadapi dan mahasiswa jenuh dan bosan karena terlalu banyak aktivitas yang dilakukan selama berma'had.

C. Analisis Hasil Penelitian

Mahasiswa merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang memiliki peran secara aktif. Adapaun peran yang dimiliki mahasiswa sebagai *agent of change*, sebagai penjaga nilai-nilai, sebagai *iron stok*, sebagai kekuatan moral, serta sebagai pengontrol kehidupan sosial. Dalam setiap diri mahasiswa perlu berpendapat dengan apa yang dia alami.

Berdasarkan hasil penelitian di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan bahwa kegiatan pembinaan Character building di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dilakukan dengan rutin dan lancar dan mewajibkan mahasantri dan mahasantriah untuk mengikutnya dan

⁷³ Makdum Ibrahim Hasibuan, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Wawancara melalui WhatsApp Tanggal 9 juli 2021 Pukul 14.51 Wib.

melakukan evaluasi pembinaan karakter agar adanya peningkatan karakter mahasantri dan mahasantriah lebih baik lagi.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa persepsi mereka berbeda-beda mengenai pembinaan karakter building di Ma'had Al-Jami'ah ada kendala-kendala yang di alami masing-masing mahasantri dan mahasantriah

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kemudian dokumentasi oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah mengikuti pembinaan *character building* tetapi setiap mahasiswa mempunyai karakter atau sifat yang berbeda beda maka persepsi mengenai pembinaan *character building* pun berbeda beda dan cara mengikutinya juga berbeda-beda disini melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan ada mahasiswa yang merasa bosan dengan adanya pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah dengan alasan metode yang dilakukan terlalu monoton sehingga menyebabkan kurang tertarik mengikuti pembinaan tersebut. Dan kurangnya sarana-prasarana yang di sediakan pada saat pembinaan *character building*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan penuh dengan kehati-hatian agar mendapatkan hasil yang objektif. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden.

1. Keterbatasan waktu dan keadaan karena waktu yang dilakukan dalam penelitian ini sangat terbatas karena wawancara dalam penelitian ini

dilakukan ada yang secara online dan juga dilakukan pada saat mahasantri dan mahasantriah sudah tidak tinggal di asrama lagi.

2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
3. Keterbatasan peneliti menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan wawancara. Maka, cara mengatasinya mewawancarainya kembali dengan waktu yang berbeda

Meskipun peneliti mengetahui dan mengalami hambatan atau keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan segala upaya kerja keras dan atas bantuan pembimbing serta semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk kegiatan-kegiatan pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah penyampaian materi karakter yang baik berisi materi akhlak dalam kehidupan sehari-hari, evaluasi karakter, dan penerapan karakter tentang kehidupan berasrama dan menjelaskan tatacara yang baik dan benar ketika melakukannya yaitu pembinaan ibadah wajib berjama'ah, pembinaan berbicara dan bertutur kata yang sopan, disiplin dalam melakukan sesuatu, taat pada aturan yang diterapkan, kemudian penerapan adab-adab kepada yang lebih tua atau teman sebaya.
2. Persepsi Mahasiswa terhadap pembinaan *character building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Mahasiswa memandang tentang pembinaan *character building* bagus tapi masih perlu ditingkatkan kembali pengawasan dan diharapkan agar memperhatikan fasilitas yang minim, karena mahasiswa kurang nyaman dengan minimnya fasilitas tersebut. Kemudian metode penyampaian materi *character building* perlu di variasikan lagi agar tidak jenuh.

Alasan mahasiswa merasa jenuh karena kendala yang dihadapi mahasiswa alumni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2020/2021 selama berasrama yaitu: Faktor yang pertama

timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yaitu: kurangnya pemahaman mahasiswa tentang agama sehingga merasakan kesulitan dalam memperdalam ilmu tentang karakter, Masalah yang datangnya dari mahasiswa yaitu setiap mahasiswa/santriah tidak sama setiap orang pasti memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing dan memiliki perbedaan, baik perbedaan sifat, sikap, pola berfikir, kecerdasan dan kurang bisa memahami tentang pembinaan *character building*, Masalah yang datangnya dari asrama yaitu sarana yang tidak tersedia atau kurang memadai maka hal ini akan menjadi masalah, adapun hal yang dapat diupayakan adalah agar pihak Pembina Ma'had Al-Jami'ah atau pimpinan Ma'had Al-Jami'ah menambahi jumlah sarana yang kurang dan menyampaikan materi dengan metode penyampaian dan bervariasi.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada mudir dan pengurus lainnya disiplin yang telah dilaksanakan secara rutin dapat berjalan dengan efektif dan efisien hendaknya pengurus memulai dari diri sendiri secara tepat dan cepat mengambil keputusan kemudian menjadikan pembinaan *character building* menyenangkan dan metode yang bervariasi agar mahasiswa/santriah lebih serius dalam mengikutinya.

2. Teruntuk pimpinan IAIN Padangsidempuan hendaknya melakukan pembenahan pembinaan *character building* yaitu menambah fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan agar mahsatri/mahasantriah semangkin nyaman dan serius lagi dalam mengikuti kehidupan berma'had.
3. Teruntuk kepada Mahasantri dan Mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan supaya lebih meningkatkan kemauan untuk memngikuti pembinaan kegiatan Charactet Building di asrama dan menerpakan pembinaan karakter yang baik yang telah di ajarkan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Teruntuk peneliti selanjunya yang tertarik meneliti mengenai pembinaan karakter peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pembinaan karakter agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap lagi dan diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data agar hasil yang ditemukan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Ahmadi, Abu, *psikologi umum*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Agama Islam: dalam Keluarga, disekolah dan dimasyarakat*, Bandung: CV Diponegogo, 1992.
- Arifin M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arifin Samsul Bambang dan Rusdiana, *manajemen pendidikan karakter*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.
- Aryanti Zuzy dkk., “Persepsi Dan Resistensi Aktivis Muslim Kampus Terhadap Paham Dan Gerakan Islam Radikal”, *Jurnal Penamas* Volume 28, No. 2, Juli-September 2015.
- Asfiati, “Pemberdayaan Sarjana Tuna Karya Mensosialisasikan Pendidikan Karakter Yang Berdaya Saing Global Di Kota Padangsidempuan,” *jurnal proceeding of community development*, volume 2, Desember 2018.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Prenadamedia, 2020.
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era* Jakarta: Kencana, 2020.
- Burgin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Daulay, Haidar Putra, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2004.
- Handayani, Fitri, “Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Mustafawiyah Dalam Bidang Keagamaan Dikelurahan Pintu Padang II Kecamatan Angkola Selatan Tapanuli Selatan” Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Harahap Risdana, “Penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Anak Di Desa Tapan Nauli Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2012.
- Harahap, Mawaddah Fitri Embara.” Penelitian Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua” Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2012.
- Harida, Eka Sustri, “Persepsi Civitas Akademika Terhadap Mahasiswa” *Jurnal Tazkir*, Volume 01, No. 2, Juli-September 2015.

- Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).
- Jannah, Miftahul, “Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik, ” *Jurnal Al-Madrasah*, Volume 3, No.2, Januari 2019.
- Karimah, Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik, “ *Jurnal Tamaddun*, Volume 21, No. 1, Januari 2020.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan Dan Industry*, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013).
- Lickona Thomas, 1992, *Educating for character*. Terjemahanoleh Juma Abdu Wamaugo. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012.
- Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan. Buku panduan ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Mustoif Sofyan, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.
- Muthahhari, Murtadha, *Manusia Sempurna*, Jakarta: Lentera, 2003.
- Najati, Muhammad Usman, *Psikologi Dalam Perseptif Hadist*, Alih Bahasa Oleh Zainuddin Abu Bakar Dkk., Jakarta: Pustaka, 2004.
- Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Rahman, Agus Abdul, *Psikologi Sosial*, Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1936.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung Citapustaka Media, 2015.
- Ridwan, Wasis, “Peran Guru Pembinaan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlaku
- Riyadi, Dayun, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rosady, Ruslan, *metode penelitian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.
- Saebani, Beni Ahmad, *Ilmu Ahlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Saputi, Rafy , *Psikologi Islam*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Pt Bulan Bintang, 1986.

Sawaty, Ikhwan, “Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren, ” *Jurnal Al-Mau'izhah*, Volume 1, No. 1, September 2018.

Siddik, Dja'far, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media,

Sugiono, *memahami penelitian kuantitatif*, bandung: Alfabeta, 2008

Suwaid, Muhammad Ibnu Abdul Hafid, *Cara Mendidik Anak* Jakarta: Al-I'thisn Cahaya Ummat, 2004.

Suwardani Ni Putu, *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*, Bali: UHNI, Press, 2020.

Syukur, Abdul, *ensiklopedia umum untuk belajar*, Jakarta: mikhtiar baru van houve 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Alwina Muliani Harahap
Nim : 1720100132
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Panji, 20 Oktober 1998
Email/No Hp : 082277958455
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 (dua)
Alamat : Teluk Panji IV Kec Kp Rakyat Kab Labuhanbatu Selatan

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Hamri Harahap
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Lamsyahriana Siregar
Pekerjaan : karyawan Swasta
Alamat : Teluk Panji IV Kec Kp Rakyat Kab Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN No 118391 Teluk Panji IV
SLTP : PONPES Al-Ma'shum Rantau Prapat
SLTA : YPI AL-HIDAYAH Teluk Panji IV

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja bentuk pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
2. Bagaimana pandangan anda mengenai pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
3. Apakah anda senang dengan adanya pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
4. Bagaimana hasil yang anda peroleh setelah mengikuti pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
5. Apakah hasil yang anda peroleh sesuai dengan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
6. Menurut anda apakah pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan sudah memadai?
7. Menurut anda apakah yang paling utama yang diterapkan didalam pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
8. Apakah hikmah yang anda dapatkan selama mengikuti pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
9. Metode apa sajakah yang digunakan oleh mudir dan pengajar dalam membina kegiatan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?
10. Pernahkah anda merasa bosan selama mengikuti kegiatan pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?

11. Apa saja kendala yang dihadapi saudara/i selama mengikuti kegiatan pembinaan *character building* di ma'had Al-Jami'ah iain padangsidimpuan?

DOKUMENTASI

A. Wawancara dengan mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan



B. Wawancara dengan Alumni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan angkatan keenam tahun akademik 2020/2021

1. Mahasantri Alumni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan angkatan keenam tahun akademik 2020/2021



- a. Makdum Ibrahim hasibuan, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 14.18 WIB
- b. Raja Ashari Lubis, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 19.53 WIB
- c. Hendrik Santoni Harahap, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 20.00 WIB
- d. Zainuddin, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 19.34 WIB
- e. Abdul Umar Siregar, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 21.00 WIB

2. Mahasantriah Alumni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan angkatan keenam tahun akademik 2020/2021

A



B



C



D



E



- a. Umni kalsum, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 14.18 WIB
- b. Annisa Afridayanti Nasution, waktu wawancara tanggal 11 Juli 2021 Pukul 20.49 WIB.
- c. Nurma Dewi Ritonga, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 20.22 WIB
- d. Silva Windari, waktu wawancara tanggal 10 Juli 2021 pukul 19.53 WIB.
- e. Siti Mutiah, waktu wawancara tanggal 14 Juli 2021 pukul 10.39 WIB

C. Kegiatan pembinaan *Character Building* Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan angkatan keenam tahun akademik 2020/2021

1. Kegiatan pembinaan *Character Building* pada mahasantri



Pada hari kamis tanggal 12 maret pukul 08.00-10.30 WIB Dengan materi akhlak berpakaian seorang Muslim pemateri ustad Rizal Siregar M.Pd

2. Kegiatan pembinaan *Character Building* pada mahasantriah



Pada hari Jum'at tanggal 13 maret pukul 08.00-10.30 WIB Dengan materi akhlak berbicara seorang Muslim pemateri ustad Rizal Siregar M.Pd.

D. Evaluasi *Character Building*



Pada Hari minggu tanggal 15 maret 2020 iqobah terlambat sholat berjama'ah dan absen sholat



Pada hari minggu tanggal 22 Maret 2020 iqobah cabut dari asrama saat waktu kegiatan.



Pada Hari minggu tanggal 15 maret 2020 iqobah terlambat sholat berjama'ah dan absen sholat



Pada Hari minggu tanggal 22 maret 2020 iqobah terlambat sholat berjama'ah dan absen sholat

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana prasarana mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan



- a. Kamar mandi
- b. Ruang tidur: tempat beristirahat
- c. Kantin dan tempat makan
- d. Gedung Asrama

2. Sarana dan prasarana mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan



- a. Gedung asrama
- b. Kuttab: tempat berkumpul dan melaksanakan kegiatan
- c. Kantin dan ruang makan
- d. Gedung asrama
- e. Kamar mandi
- f. Pos satpam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 233/In/H/PP.00.9/12/2020

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 16 Desember 2020

Kepada Yth. 1. **Drs. H Abdul Sattar Daulay, M.Ag** (Pembimbing I)
2. **Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A** (Pembimbing II)
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Alwina Muliani Harahap
NIM : 1720100132
Sem/ T. Akademik : VIII/ 2017
Fak./Jur-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam-5
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Character Building* Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing I

Drs. H Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing II

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - *860* /In.14/E/TL.00/07/2021
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Alwina Muliani Harahap
NIM : 1720100132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Teluk Panji

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Character Building* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 6 Juli 2021
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MA'HAD AL-JAMI'AH

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B. 25 / In.14/ J.3/ TL.00/ 07/ 2021
Lamp : -
Perihal : Pemberian Izin

08, Juli 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B-1903/ In.14/ E.1/ TL.00/ 12/ 2020 tanggal 6 Juli 2021 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi atas nama :

Nama : Alwina Muliani Harahap
NIM : 1720100132
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Teluk Janji

Dengan Judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Character Building* di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data dan informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ka. UPT Ma'had al-Jami'ah
IAIN Padangsidimpuan

Rizal Indar M. Pd